

Lampiran Matriks Hasil Wawancara

Matriks Wawancara

No.	Pertanyaan	Informan 1 (HSE Manager)	Informan 2 (HSE Supervisor)	Informan 3 (Pekerja Pasat)	Informan 4 (Pekerja Pembesian)
Variabel Persiapan					
1.	Bagaimana prosedur yang dilakukan dalam pelaksanaan inspeksi kepatuhan APD?	<i>Yang pertama yaitu standar apd yang sudah baku dan sudah di lampirkan di rps yang di dalamnya ada metode kerja, target kerja, sruktur organisasi selain itu juga kita mengadakan safety indaction di lapangan.</i>	<i>Ada prosedurnya tapi saya lupa isi dari prosedurnya seperti apa kalo saya mah tinggal inspeksi saja ke lapangan.</i>	<i>Saya kurang tahu pak kalo prosedur nya</i>	<i>Kurang tahu tuh pak</i>
2.	Bagaimana pembagian jadwal waktu pelaksanaan inspeksi kepatuhan APD?	<i>Nah untuk pembagian jadwal inspeksi kita setiap hari untuk inspeksi kelapangan tetapi ada yang spesial</i>	<i>Kalau untuk pembagian jadwal kita setiap hari sambil melihat kondisi lapangan</i>	<i>Kalau jadwal inspeksi saya kurang tahu pak yang saya tahu saya suka melihat petugas hse setiap hari sih pak dia kaya</i>	<i>Saya jarang pak liat HSE inspeksi kesini pak padahal kan saya deket iyah dari kantor HSE</i>

		<i>dari inspeksi di hari jumat kita HSE menkon dan subkon kita bersama sama inspeksi kelapangan</i>	<i>kalau saya terkait dengan pekerjaan yang high risk kita liat kondisi yang paling berbahaya baru setelah itu saya turun ke tingkat yang paling rendah biasanya kalo inspeksi bersama di lakukan setiap jumat iyah kita patrol bersama HSE sukun.</i>	<i>patrol gitu.</i>	
3.	Bagaimana persiapan alat bantu yang digunakan pada inspeksi kepatuhan APD?	<i>Alat bantu yang digunakan oleh tim HSE adalah handphone, handly talki atau ht dan noted dan pulpen</i>	<i>Biasanya kita punya notulen,handphone kita foto foto temuan, handly talki atau ht</i>	<i>Aduh kalo itu saya kurang tahu pak</i>	<i>Gak tau pak</i>
4.	Jelaskan jalur jalur mana saja yang akan bapak inspeksi terkait dengan kepatuhan APD?	<i>Kalau saya inspeksi kelapangan yang awal akan saya inspeksi yaitu lantai baseman 1 atau b1 setelah itu saya mulai naik ke lantai lantai atas dan disitu lah saya mulai mengontrol pekerja jika ada APD tidak standar saya sita alat nya dan saya bawa ke kantor safety.</i>	<i>Biasanya kita lihat akses jalan iyah yang sifatnya umum artinya yang di area dasar kemudian lari kepinggiran kemudian kondisi yang pekerjaannya di ketinggian,area bongkaran itu yang prioritas kita</i>	<i>Saya kan bekerja di lantai 5 terkadang saya suka melihat bapak untung sih tapi gak sering pak</i>	<i>Gak tau saya pak</i>
5.	Jelaskan objek apa saja yang akan di inspeksi kepatuhan APD	<i>Yang pertama yaitu standar lah iyah standar kan kita punya standar iyah yaitu helm, rompi,</i>	<i>Terkait pertama yaa yang dominalnya yang perkerjaannya di ketinggian itu yang kita inspeksi terkait dengan</i>	<i>Kurang tahu pak</i>	<i>Kurang tahu pak</i>

		<p><i>full body harnes, sepatu dan lain-lainnya kalo untuk helm kita punya standar yang kita sudah lakukan pengujian di skup indo yang pertama kita pakai buat pekerja ini. Ada merek nya nsa, sos, dan krisbow kalo untuk staf kita gunakan msa dan helm itu juga sudah di uji di skup indo helm nya sudah di katagorikan aman dalam hal-hal yang sudah di sepakati iso yang telah kita gunakan.</i></p>	<p><i>full body harnes apakah sudah standar atau belum kemudian rambu rambu di area tersebut yaa termasuk mungkin area bongkaran kita harus cek kondisi dilapangnya harus sudah siap dengan proteksi ee.. jalur jalur evakuasinya supaya orang tau kalo disini sedang ada bongkaran inspeksi nya melihat dengan kasat mata iyah artinya di pantau kelengkapannya persiapannya kemudian kepatuhan APD nya</i></p>		
6.	<p>Bagaimana persiapan untuk APD khusus?</p>	<p><i>Kalo APD khusus nah disini juga ada beberapa pekerjaan yang menggunakan APD khusus seperti pekerjaan panas itu ada sarung tangan pelindung mata, aerplug, werpak pekerjaan yang tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang yang melakukan pekerjaan khusus wajib mempunyai sertifikat atau kompetensi baik itu dari bagian pelatihan baik itu dari pemerintah</i></p>	<p><i>Iyah itu misalnya pekerjaan di ketinggian yaitu khusus dia dia harus menggunakan full body harness yang talinya double kemudian juga ada kedok las untuk pekerja pengelasan spingkel dan lain-lain</i></p>	<p><i>Kalo persiapan untuk APD khusus kita punya namanya full body harness dikarenakan kita kan bekerja di ketinggian iyah pak paling sisanya safety google, sarung tangan, helm dan sarung tangan</i></p>	<p><i>Kalo saya kan kerja di pembesian iyah pak paling yang kenakan cuman helm, sarung tangan sama sepatu boots pak itu doang pak paling</i></p>

Variabel Pengamatan					
1.	Bagaimana tahap prosedur dari kegiatan pengamatan?	<i>Okey yang pertama kita buat hasil inspeksi yang kedua ada laporan inspeksi dan ada juga rapat hasil inspeksi ini akan disampaikan kepada pihak pihak yang yang mendapatkan pelanggaran maka dari itu kita sampai data pelanggaran berupa notulen foto foto yang akan di sampaikan kepada subkon dan pekerja yang terkait kita akan minta bukti perbaikan atau closingannya</i>	<i>Nahh ini masih abu abu buat saya.</i>	<i>Kurang tahu pak saya</i>	<i>Kurang tahu pak kalo prosedur disini seperti apa pak</i>
2.	Bagaimana bapak mengamati secara visual kepada pekerja apakah APD yang digunakan sudah lengkap?	<i>Kalau sih pekerja gimana iyah masih budaya lah iyah susah dilakukan namanya budaya jan dari manusia nya iyah. Kepedulian lah iyah</i>	<i>Ya seperti contoh tadi iyah bekerja di ketinggian atau pekerjaan bongkaran secara visualnya iyah kita lihat dari kondisinya mungkin dari jaraak yang yaa tidak terlalu jauh juga artinya kita bisa memastikan kondisi tersebut orang tersebut menggunakan full body harness, helm, sepatu boots, sarung tangan kemudian juga persuasif pendekatan secara brifing untuk pkerejaan di ketinggian supaya mereka tidak menumbulkan resiko yang dapat membahayakan orang lain</i>	<i>Kalau menurut saya mah pak APD saya sudah lengkap dan sudah memenuhi standar</i>	<i>Owalah APD kalo APD yang saya kenakan mah pak sudah memenuhi standar disini pak.</i>

			<i>untuk perlengkapannya ada yang lengkap dan ada juga yang belum melengkapai APD nya</i>		
3.	Bagaimana cara bapak melakukan pengamatan fisik APD, adakah APD yang tidak standar?	<i>Aaa... yang pertama kita melakukan pengamatan di pos security iyah kita langsung lihat bentuk fisiknya jadi hse itu harus bisa menganalisa ini layak atau tidak standarkah APD yang digunakan memang untuk eee... APD secara fisik kita bisa melihat kalo untuk helm berubah warna, pecah bisa juga berubah bentuk lalu untuk rompi kita bisa melihat dari rompinya sudah kotor, sudah sobek dan sepatunya sudah bolong-bolong kalo seperti itu kita tidak boleh suruh masuk kedalam proyek kecuali persuaan sih pekerja memberikan APD yang standar baru kita persilahkan masuk kedalam proyek.</i>	<i>Kalo APD yang tidak standar mungkin ada sebagian pekerja yang tidak memakai APD dengan standar total soalnya pas pekerja mau mau masuk ke proyek itu di lihat APD nya di pos security kita melihat apakah pekerja sudah memakai APD dengan standar jika tidak standar kita tidak boleh tuh si pekerja masuk ke proyek ini karena total sudah mempunyai standar APD yang sudah baku kalo ada pekerja memakai apd yang standar kita langsung sita merka harus ganti standar yang sudah eee... kita sepakati bersama kalo untuk standar di sini helm harus msa, full body harnes harus double tali dan minimalnya sepatu mereka both .</i>	<i>Kalau untuk APD iyah saya lihat saja dalam segi fisiknya aja tuh APD kalo masih bagus iyah saya pakai kalo udah jelek iyah saya diemin aja tapi kadang-kadang APD yang sudah jelek pun suka masih ada aja temen-temen dari pekerja suka pake</i>	<i>Selagi apd nya bagus seperti helm yaa.. saya kenakan pak paling sarung tangan yang sering sobek kalau sarung tangan setiapa sobek langsung saya ganti pak kan bahaya juga kalo pake sarung tangan yang dipake sobek kalo untuk apd tidak standar gak pak di kita mah standar semua insya allah</i>
4.	Bagaimana bapak mengamati perilaku sih pekerja perihal APD apakah sudah sesuai?	<i>Kalau perilaku si pekerja sudah sesuai lah iyah kalo kita ambil presentase itu sekitar 70 -30 ya 30 yang rata rata tidak sesuai 70 yang sudah sesuai artinya sudah standar dan yang 30</i>	<i>Yaa terkadang kalau individu ada yang mungkin masih kesadarannya kurang artinya kadang-kadang dia bekerja helmnya suka di copot kemudiannya</i>	<i>Kalau perilaku saya mah pak sudah baik-baik aja iyah pak saya mah gak neko-neko pak</i>	<i>Kalau perilaku saya mah iyah baik baik aja saya selalu patuh ko dalam segi apd tapi terkadang ajasih temen yang gak pake APD karena gatel pak palanya katanya.</i>

		<i>ini yang kita usahakan sampai mencapai 100 persen.</i>	<i>alesannya panas, rambut gatal. Memang sudah kewajiban iyah tetep kita harus sueuh pakai selain itu juga kita selalu memberiakn pendekatan personal supaya meraka sadar terkait dengan penggunaan APD kenapa musti standar iyah memang untukantisipasi pekerjaan tersebut secara individual.</i>		
5.	Jelaskan menurut anda, apa yang anda ketahui tentang alat pelindung diri?	<i>APD menurut saya alat yang mampu melindungi seseorang dari bahaya atau kecelakaan kerja</i>	<i>APD adalah alat untuk melindungi seluruh tubuh dari bahaya dari potensi bahaya di tempat kerja</i>	<i>Untuk melindungi diri saya pak</i>	<i>APD yah menurut saya untuk melindungi saya pak dari kecelakaan kerja.</i>
6.	Menurut anda apakah ada pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan tentang pemakaian alat pelindung diri, coba jelaskan bagaimana pengawasan tersebut berlangsung, kapan saja dilakukan pengawasan, jika anda ketahuan tidak memakai APD, apa yang biasanya dilakukan oleh pengawas	<i>Kalau untuk pengawas iyah ada mas, pengawas berlangsung iyah saya melihat dari apa yang dia kerjakan kalo pekerjaannya bongkaran besi ya saya mengawasi dan saya memberikan cara bekerja yang benar jika sih pekerjaa dalam bekerja salah stemen saya memberitahukan bagaimana cara bekerja yang benar, setiap hari, saya akan memberikan teguran.</i>	<i>Adalah kalau untuk pengawasan ke pekerja mah mas, saya akan mengawasi pekerjaan yang menurut saya masuk ke katagori bahaya dan saya akan memberikan teguran jika dalam bekerja membahayakan sih pekerja, memberi teguran jika pekerja salah dalam bekerja dan saya beri tahu pekerjaan yang benar seperti apa.</i>	<i>Ada mas biasanya bapak hse suka menegur saya jika saat saya kerja saya tidak menggunakan APD, iyaa dia ngawasin saya bekerja aja pak biasanya suka menegur saya kalo lem nya jatuh ke bawah dan cara kerja saya salah, kalo untuk pengawsan gak setiap hari sih pak dia ngawasin saya, saya di berikan teguran pak kalo saya masih membandel id card saya akan di bolongkan pak, biasanya dia melihat kerja saya pak dan memberikan pengarah bagaimana cara bekerja yang baik dan benar</i>	<i>Kalo pengawasan ada pak tapi kadang-kadang doang pak gak setiap hari,yah paling di awasin APD saya terus cara saya bekerja sudah benar apa belum kalo pekerjaan saya salah saya langsung di stop pak dan langsung di kasih tau cara kerja yang benar,kalo untuk waktu mah pak gak bisa di tebak kadang ada kadang engga, kalo saya dan teman teman ketahuan tidak pakai apd saya di berikan teguran pak kalo saya nya masih susah paling id card saya di ambil terus dibawa ke kantor pak.</i>

Variabel Pelaporan					
1.	Bagaimana standar dalam pembuatan pelaporan hasil inspeksi kepatuhan apd?	<i>Okey kita ada form inspeksi baik itu bisa kita lihat dari rapat rapat perusahaan baik itu rapat internak, eksternal maupun general dan ini akan tetap tentang apd bahasselain itu kita juga memakai metode kerja.</i>	<i>Kalo untuk itu ada mang ajun iyah kalo misalnya merka yang melakukan pelanggaran</i>	<i>Saya kurang paham pak</i>	<i>Saya kurang tahu pak</i>
2.	Bagaimana tahap prosedur pelaporan inspeksi kepatuhan APD?	<i>untuk pelaporan inspeksi selama ini ini bila kita menemukan pekerjaan yang tidak menggunakan apd tim hse memberikan teguran kepada pekerja dan juga memanggil mandornya.</i>	<i>Pertama kita inspeksi yang dilapangan secara tertulis terus kita biasanya memanggil penanggung jawab di lapangan. Nah biasanya kita ngasih target untuk mengclosing temuan itu, baisanya kalo terkait apd harus nya sudah sehari udah bisa closing yaa biasanya kita langsung laporkan, baru nanti kita bikin backupnya untuk ke manager</i>	<i>Itu juga saya kurang paham pak</i>	<i>Kurang tahu juga pak</i>
3.	Apakah temuan sudah sesuai dengan target yang direncanakan, bagaimana hasil temuannya?	<i>Kalo untuk temuan terkadang kita sudah sesuai dengan target lalu untuk hasil temuannya kita laporkan ke project manager</i>	<i>Temuan mah bervariasi iyah mas kalo di bilang sudah sesuai dengan terget sudah sesuai mas lalu hasil temuannya saya laporkan ke pak demak selaku hse manager</i>	<i>Saya engga tahu pak</i>	<i>Kurang tahu pak</i>
4.	Siapa yang bertanggung jawab dalam pembuatan laporan, jelaskan menurut anda apakah pelaporan sudah sesuai?	<i>Kalo buat pelaporan adalah saya selaku HSE Manager kepimpinan saya yaitu project manager setelah project manager</i>	<i>Kalo itu saya juga ikut bertanggung jawan dalam pembuatan pelaporan tetapi yang bertanggung jawab atas pembuatan</i>	<i>Kurang tahu pak</i>	<i>Kurang tahu pak</i>

		<p><i>mendatangi laporan baik itu hal hal yang sduah saya lakukan pelanggaran pelanggaran yang terjadi semua itu ada pelaporannya dan itu saya laporkan ke Project Manager setelah Project Manager sudah acc atau setuju dengan hasil laporan tersebut itu yang akan kita laporkan ke Konsultan Manajemen kita ke MK kita setelah itu kita laporan ke pemilik gedung atau Owner itu dari awal sudah disepakati. Untuk bentuk pelaporannya seperti apa iyah pak” kalo bentuk pelaporan seperti tertulis sih berupa bukti bukti dokumen terkait , bukti bukti perbaikan semua nyang dilakukan dalam sebulan itu akan dilaporkan dalam bentuk dokumen yang menada tangani juga yang bisa di bilang tingkat tingkat pimpinan yang ada di proyek.</i></p>	<p><i>pelaporan itu pak demak selaku HSE manager di proyek kita.</i></p>		
5.	<p>Kendala apa saja yang biasa terjadi dalam pelaporan?</p>	<p><i>Kalo saya kira engga ada</i></p>	<p><i>Engga ada sih mas kalo kendala di pelaporan</i></p>	<p><i>Engga tahu saya pak</i></p>	<p><i>Kurang tau saya pak</i></p>

Variabel Tindak Lanjut					
1.	Bagaimana prosedur tindak lanjut?	<i>Okey kalo disini ada namanya denda jadi kan denda ini kan ada beberapa jumlah yang berbeda beda iyah selain rupiah bisa juga kita keluarkan dari proyek</i>	<i>Prosedurnya ada teguran, pembolongan id card, sampai dikeluarkandari proyek</i>	<i>Saya kurang tahu pak</i>	<i>Kurang tahu pak saya beum pernah di kasih tau sih pak kalo tindak lanjut ada prosedurnya.</i>
2.	Bagaimana bentuk tindak lanjut yang pernah dilakukan?	<i>Untuk bentuk tindak lanjut yang sudah dilakukan adalah denda,pembolongan id card pekerja,pemberhentian pekerja, yang terakhir kita bisa keluarkan dari proyek.</i>	<i>Tindak lanjutnya di kasih surat peringatan kemudia di berikan lobang di id card nya</i>	<i>Kalo bentuk tindak lanjut yang saya tahu iyah pak di proyek ini punya tindak lanjut seperti teguran pembolong id card, denda, dssn di pulangkan ke kampung pak yang terakhir.</i>	<i>Teguran, id card di bolongin sama denda paling pak itu yang saya tahu.</i>
3.	Bagaimana jika tindak lanjut tidak segera dilakukan?	<i>Kalo tidak dilakukan akan merasa pekerja itu merasa tidak ada peraturan disini dia akan merasa akan semena mena disini kita tidak mau seperti itu mangkanya kita lakukan denda,pembolongan nametag pekerja,sampai dikeluarkan dari proyek kalo tidak seperti itu nanti mereka tidak akan ada efek jera nya kalo tidak seperi itu dan akan banyak terjadi kecelakaan.</i>	<i>Nah ini jika tindak lanjut tidak segera dilaksanakan meraka akan menganggap hal yang biasa atau hal yang wajar artinya maka dari itu kita membuat suatu sistem yang membuat mereka jera kan kita punya peraturan baku disini seperti pembolongan id card, denda jika itu semua masih di langgar kita keluarkan dari proyek toh masih banyak juga pekerja yang mau bekerja disini.</i>	<i>Waktu pernah temen satu pekerjaan tindak lanjut nya tidak hari itu di tindak pak tetapi 2 hari selanjutnya baru di tindak lanjut pak sama petugas hsenya.</i>	<i>Sangat di sayangkan aja pak kalo tindak lanjut tidak dilakukan saat waktu itu juga pak ntar yang ada pekerja nya pada sebebasnya aja pak disini.</i>
4.	Bagimanakah penetapan	<i>Kalo penetapan tindak</i>	<i>Biasanya iyah satu hari mereka</i>	<i>Saya kurang tahu</i>	<i>Saya kurang tahu pak</i>

	waktu untuk tindak lanjut dari laporan?	<i>lanjut dari laporan jika saya menemukan pelanggaran terkait dengan apd pada hari itu juga saya akan tindak lanjut.</i>	<i>harus ambil id cardnya kita buat surat peringatan.</i>	<i>pak</i>	
5.	Siapa yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa tindak lanjut telah dilaksanakan?	<i>Saya yang selaku hse manager yang bertanggung jawab dan memastikan tindak lanjut sudah dilaksanakan.</i>	<i>Saya dan pak demak yang bertanggung jawab dalam tindak lanjut.</i>	<i>Yang saya tahu pak demak sama pak untung pak.</i>	<i>Saya taunya cuman pak demak aja pak soalnya dia yang sering ada di kantor pak</i>
6.	Kendala apa yang di alami dalam tahap tindak lanjut	<i>Key yang pertama kendala ada banyak pekerja yang tidak terima ketika tindak lanjut sudah di lakukan. Saya selalu jelaskan harus terima atau tidak terima tindak lanjut harus segera di harus segera dilaksanakan.</i>	<i>Kendala mah pasti ada kadang suka ada nih pekerja yang abis ngelantar dia datang ke kantor dan menyatakan dia tidak terima dengan tindak lanjut yang dilakukan oleh petugassaya jeaskan kita punya peraturan disini kalo tidak terima iyah harus terima kalo kalian masih mau bekerja di proyek ini.</i>	<i>Sama pak saya engga tau juga</i>	<i>Paling dari temen temen pekerja suka marah marah kalo sampe di bolongin id card nya sama bayar denda</i>

